BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, terutama di bidang teknologi informasi, menjadi tantangan bagi kebutuhan masyarakat untuk dapat menyikapi dan memanfaatkannya sebagai sarana kerja dalam membantu percepatan pelaksanaan tugas. Teknologi informasi yang didukung oleh berbagai macam perangkat (alat) teknologi maupun sistem informasi menjadi unsur yang penting dalam menjembatani data dan informasi dalam segala aspek kehidupan.

Sistem informasi merupakan program aplikasi komputer untuk mendukung dalam menyimpan data dan informasi, melaporkan masukan data dan informasi, menampilkan data dan informasi, dan memberikan informasi kepada semua orang yang membutuhkan. Sistem informasi dibuat agar mempermudah dalam pengolahan data maupun informasi serta memudahkan kita dalam mencari data maupun informasi tersebut.

Sistem informasi pelayanan jasa merupakan aplikasi komputer yang digunakan untuk bisnis yang berkaitan dengan jasa, terutama dalam sistem penyimpanan dan pengolahan data maupun informasi agar dapat menjalani bisnis jasa dengan mudah dan berjalan dengan baik. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan yang meningkatkan pengembangan di bidang pelayanan jasa untuk

meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi. Salah satunya di bidang pelayanan jasa *laundry*.

Pelayanan jasa laundry merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan jasa pencucian pakaian dengan mesin cuci maupun mesin pengering otomstis dan cairan pembersih serta pewangi khusus. Bisnis ini menjamur di kota-kota besar yang banyak terdapat rumah kost, rumah kontrakan, dimana penyewa kost atau kontrakan tak sempat atau tak biasa melakukan cuci dan setrika baju sendiri dikarenakan kesibukan sebagai mahasiswa maupun pekerja.

Tak berhenti sampai disitu, kombinasi antar layanan murah dengan layanan cuci-setrika berkembang lebih kreatif lagi dengan munculnya *laundry* kiloan. Yaitu *laundry* biasa, tetapi harga yang dibayarkan berdasarkan hitungan kilogram (bukan per potong pakaian). Inilah bisnis yang sangat pesat pada masa sekarang, dimana banyak sekali disekitar kita pelayanan jasa *laundry* kiloan, dan tidak sedikit orang yang memanfaatkan pelayanan jasa *laundry* tersebut.

Adapun usaha *laundry* yang penulis teliti adalah RUMAH CUCI LAUNDRY yang beralamat di Jalan Tubagus Ismail Raya No. 11B Bandung, dimana usaha *laundry* ini menyediakan jasa cuci kiloan diantaranya jasa cuci dan kering, cuci dan kering dan setrika, cuci bed cover, cuci selimut tipis sampai selimut tebal. Usaha *laundry* ini tidak melayani cuci boneka karena keterbatasan dalam proses pengeringan.

Dalam usaha *laundry*, tentu saja ada laporan data transaksi yang diterima, sebagai contoh, berdasarkan informasi yang diberikan oleh karyawan kepada penulis,

bahwa laporan data transaksi *laundry* tersebut dapat dilihat pada tabel **1.1** dibawah ini:

Tabel 1.1 Contoh Laporan Data Transaksi Laundry

No Nota	Per Tanggal Laporan		
	Nama	Berat (Kg)	Waktu Terima Laundry (Pagi/Sore)
6017	Agung	6	Pagi
6018	Fani	4,5	Pagi
6019	Lina	3,5	Pagi
6020	Fajar	7	Sore
6021	Nisa	2,5	Sore
6022	Adi	4	Sore

Disamping itu, ada pula bahan baku *laundry* yang diperlukan, mulai dari detergen, penghilang noda, pewangi, pelembut, plastik untuk pengepakan masing-masing *laundry costumer*, alat press plastik yang tentu saja bahan baku tersebut membantu proses *laundry* mulai dari proses pencucian hingga pengepakan, disamping alat utama dalam usaha *laundry* seperti mesin cuci, mesin pengering, setrika, dan timbangan.

Sistem yang berjalan pada RUMAH CUCI LAUNDRY masih menggunakan buku besar sebagai penyimpanan laporan data transaksi *laundry*. Persediaan bahan baku *laundry* kurang terkontrol karena hanya mengandalkan fakta yang terlihat. Kurangnya ketelitian karyawan dalam penghitungan *laundry* ketika proses

pengeringan sehingga sering terjadi barang *laundry* yang tertukar dengan *laundry costumer* lain, dalam 1 bulan sampai 5 kali barang *laundry* yang tertukar.

Berdasarkan kebutuhan diatas, maka penulis akan membuat suatu program aplikasi komputer guna memudahkan karyawan dalam bekerja, menciptakan informasi yang akurat, cepat, dan relevan, serta dapat mengatasi masalah-masalah pengarsipan. Dari hasil pengamatan penulis setelah penelitian di RUMAH CUCI LAUNDRY, maka penulis menetapkan sebuah judul yaitu " ***SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY PADA RUMAH CUCI LAUNDRY BANDUNG*** ".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, serta merumuskan permasalahan dalam penelitian ini untuk kemudian akan dicari solusi dari masalah tersebut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Penyimpanan laporan data transaksi *laundry* masih menggunakan buku besar sehingga pencarian data tidak efektif dan efisien, serta keamanan data transaksi *laundry* kurang terjamin.
2. Persediaan bahan baku *laundry* kurang terkontrol karena hanya mengandalkan fakta yang terlihat.

3. Kurangnya ketelitian karyawan dalam penghitungan *laundry* ketika proses pengeringan sehingga sering terjadi barang *laundry* yang tertukar dengan *laundry costumer* lain.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan jasa *laundry* yang berjalan pada RUMAH CUCI LAUNDRY.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayananan jasa *laundry* pada RUMAH CUCI LAUNDRY.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan jasa *laundry* pada RUMAH CUCI LAUNDRY.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan jasa *laundry* pada RUMAH CUCI LAUNDRY.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian merupakan prinsip awal untuk apa dilakukannya penelitian ini dan merupakan jawaban dari beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk merancang, menguji, dan mengimplementasikan sistem informasi pelayanan jasa *laundry* guna membantu memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang seringkali timbul dalam penyimpanan transaksi penerimaan *laundry*, transaksi pengambilan *laundry*, data client, data cucian, pembelian bahan baku, stok bahan baku, pengambilan bahan baku, laporan stok bahan laporan laporan pembayaran yang terjadi pada RUMAH CUCI LAUNDRY.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi pelayananan jasa *laundry* yang berjalan pada RUMAH CUCI LAUNDRY.
2. Untuk merancang sistem informasi pelayananan jasa *laundry* pada RUMAH CUCI LAUNDRY.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pelayanan jasa *laundry* pada RUMAH CUCI LAUNDRY.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi pelayanan jasa *laundry* pada RUMAH CUCI LAUNDRY.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1.4.1. Akademis

Memberikan masukan baru bagi perkembangan sistem informasi, terutama mengenai sistem informasi pelayanan jasa *laundry*, menambah ilmu tentang sistem informasi pelayanan jasa *laundry*, dapat mengkaji lebih dalam tentang sistem informasi pelayanan jasa *laundry*, dan dapat mengimplementasikan sistem informasi tersebut.

1.4.2. Praktis

Dapat menjadi bahan pertimbangan khusus untuk mengurangi permasalahan yang ada dan membuat suatu alternatif pemecahan masalah, sehingga mempermudah jalannya sistem sesuai fungsinya dengan mengandalkan proses komputerisasi untuk meminimalisir segala bentuk pekerjaan yang menggunakan sumber daya manusia.

1.5. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam sistem informasi pelayanan jasa *laundry* pada RUMAH CUCI LAUNDRY adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme sistem informasi pelayanan jasa *laundry* yang berjalan pada usaha *laundry* mulai dari prosedur nota bukti pembayaran, prosedur laporan data transaksi *laundry*, prosedur nota bukti pembelian bahan baku *laundry*, dan prosedur laporan bahan baku *laundry*.
2. Mekanisme sistem informasi pelayanan jasa *laundry* yang diusulkan, dirancang mulai dari transaksi penerimaan *laundry*, transaksi pengambilan *laundry*, data client, data cucian, pembelian bahan baku, stok bahan baku, pengambilan bahan baku, laporan stok bahan laporan laporan pembayaran. *Laundry* disini hanya mencakup *laundry* pakaian, bed cover, selimut tebal, dan selimut tipis. Tidak merancang transaksi *laundry* antar jemput.
3. Sistem informasi pelayanan jasa *laundry* melakukan pengujian sistem terlebih dahulu.
4. Sistem informasi pelayanan jasa *laundry* akan diimplementasikan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dan berapa lama waktu penelitian dilakukan.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RUMAH CUCI LAUNDRY Jln. Tubagus Ismail Raya No.11B Bandung, Telp. 022-2503566. Penelitian dilakukan selama 6 bulan, mulai dari bulan Juli 2011 - Desember 2011. Adapun langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada tabel **1.2** dibawah ini:

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2011					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Identifikasi Kebutuhan Bisnis Pemakai Akhir						
2	Mengembangkan Prototipe Sistem Bisnis						
3	Revisi Prototipe Agar Memenuhi Kebutuhan Para Pemakai Akhir Lebih Baik						
4	Menggunakan dan Memelihara Sistem Bisnis Yang Diterima						